

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre Eksperimental* dan menggunakan rancangan penelitian *one group pretest posttest design* yaitu suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur pada bulan Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita di Desa Ngajum berdasarkan data dari Puskesmas Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah semua balita stunting yang berjumlah 21 balita di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang yang dipilih berdasarkan kasus. Balita yang dipilih menjadi sampel penelitian adalah balita yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi sampel sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Balita dengan indeks Z-Score TB/U $\leq -2SD$
- 2) Diasuh oleh ibu balita
- 3) Ibu responden memiliki handphone android
- 4) Keluarga balita (6-24 bulan) bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini
- 5) Tempat tinggal responden berada di area penelitian yaitu Desa Ngajum

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak diasuh oleh ibu balita
- 2) Ibu responden tidak memiliki handphone android
- 3) Keluarga tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
- 4) Balita yang tidak berada dirumah atau bertempat tinggal di luar area penelitian

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas): Pemberian Konseling Gizi dengan Media aplikasi “Anak Tumbuh Sehat”
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat): Tingkat Pengetahuan Ibu balita (6-24 bulan) Stunting tentang Zat Xenobiotik

E. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan	Tingkat pengetahuan orang tua berperan penting dalam meningkatkan status gizi anak. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek responden	Ibu anak balita menjawab kuisisioner tentang Zat Xenobiotik	Kuisisioner tentang Zat Xenobiotik	Hasil nilai dari pengetahuan tentang zat xenobiotik	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Alat tulis
2. Timbangan injak digital
3. Kalkulator
4. Aplikasi berbasis android (Anak Tumbuh Sehat)
5. Form Recall
6. Kuisisioner
7. Infantometer

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden diperoleh dari metode wawancara dengan formulir identitas ibu balita stunting dan formulir identitas balita stunting.

2. Berat Badan Balita Stunting

Mengukur berat badan balita stunting menggunakan timbangan injak digital atau baby scale.

3. Panjang Badan Balita Stunting

Mengukur panjang badan balita stunting menggunakan infantometer.

4. Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Stunting tentang Zat Xenobiotik

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu balita stunting diperoleh dari nilai hasil pengisian kuisisioner tentang zat xenobiotik sebelum dan sesudah pemberian konseling gizi dengan menggunakan media aplikasi “Anak Tumbuh Sehat” berbasis android.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden meliputi data identitas ibu balita stunting dan identitas balita stunting. Data karakteristik responden ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif.

2. Penimbangan Berat Badan

Penimbangan berat badan balita dilakukan 2 kali yaitu pada saat skrining dan setelah diberikan intervensi untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan berat badan balita stunting, setelah didapatkan data pengukuran antropometri selanjutnya data dihitung berdasarkan indikator BB/U dan BB/TB.

3. Pengukuran Panjang Badan

Pengukuran panjang badan balita dilakukan 1 kali yaitu pada saat skrining untuk mengetahui apakah balita dapat dijadikan sebagai responden penelitian sesuai dengan kriteria inklusi, setelah didapatkan data pengukuran antropometri selanjutnya data dihitung berdasarkan indikator TB/U. Untuk mengetahui status gizi balita berdasarkan TB/U diperoleh dengan menggunakan aplikasi berbasis android “Anak Tumbuh Sehat” dengan memasukkan data identitas balita yaitu nama, umur (bulan), dan tinggi badan balita.

5. Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Zat Xenobiotik

Data tingkat pengetahuan ibu balita dilakukan 2 kali yaitu sebelum dilakukan intervensi berupa konseling gizi dan sesudah diberikan konseling gizi dengan menggunakan media aplikasi berbasis android “Anak Tumbuh Sehat”. Setelah diperoleh hasil Pre-Post Test tingkat pengetahuan ibu balita, kemudian hasil dibandingkan apakah ada pengaruh atau perubahan nilai dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test dengan SPSS.